



35



IDN Times

Ikuti

10.4K Pengikut



Jebolnya Bukit Barisan: Pakar ungkap biang kerok bencana beruntun di Sumatra

1hari • Bacaan 2 menit

Bogor, IDN Times - Rentetan bencana banjir dan longsor yang melanda tiga provinsi yakni Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Aceh secara simultan menjadi sorotan. Deputi Direktur Program Seameo Biotrop yang juga mantan Kepala Pusat Studi Bencana IPB University, Doni Yusri, menilai musibah ini terjadi karena manusia alpa terhadap pelajaran masa lalu, dan lemahnya daya dukung lingkungan akibat eksploitasi.

Doni menekankan bencana ini bukan semata-mata fenomena alam biasa, melainkan diperparah kerusakan kawasan penting seperti Bukit Barisan yang seharusnya menjadi benteng pertahanan alam.

Doni mengingatkan bencana serupa, meskipun dalam skala yang lebih kecil, pernah terjadi sebelumnya, bahkan di wilayah lain yang berkaitan dengan eksploitasi hutan. Menurutnya, bencana yang terjadi serentak di Sumbar, Sumut, dan Aceh saat ini adalah lonceng peringatan yang harusnya tidak terulang, jika kita benar-benar belajar dari sejarah.

"Kayaknya kita lupa sejarah, pelajaran dan bencana masa lalu. Bencana ini bukan yang pertama, sebelumnya sudah ada yang mirip (dengan skala kecil). Bahkan di wilayah lain juga pernah terjadi karena eksploitasi hutan. Kejadian sebelumnya dan kejadian ini tentu harus jadi pelajaran," ujar Doni kepada *IDN Times* Minggu.

Lanjutkan membaca

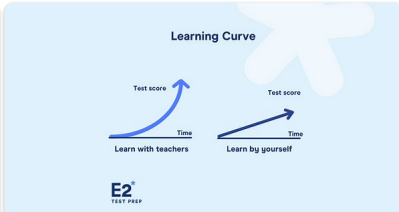
Konten Bersponsor



Brandible.de

Brandible Shop

Bersponsor

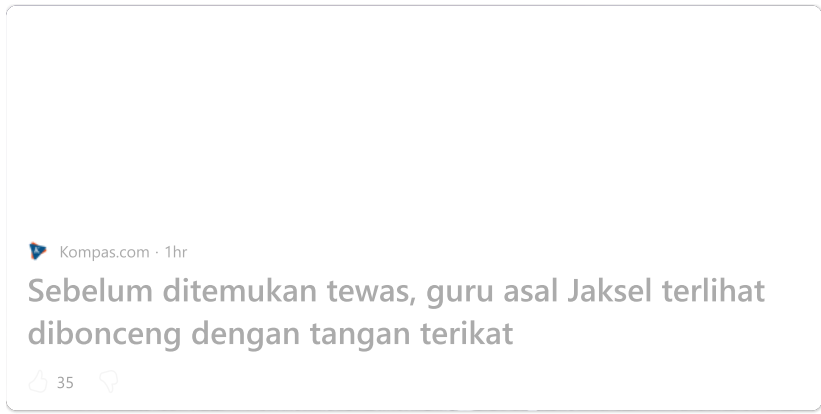


E2

Free Online PTE Academic Course

Bersponsor

Lainnya untuk Anda



Kompas.com · 1hr

Sebelum ditemukan tewas, guru asal Jaksel terlihat dibonceng dengan tangan terikat

35



Tribunnewsmaker.com · 1hr

Sosok Gus Irawan Pasaribu, bupati Tapsel, berani bongkar nama-nama didug...

54



Kumparan · 14jam

Ketua Mahkar Mirwan MS al segera, diberi

5



JPNN.com · 12jam

Izin operasi militer terbit, perang Thailand vs Kamboja dimulai lagi

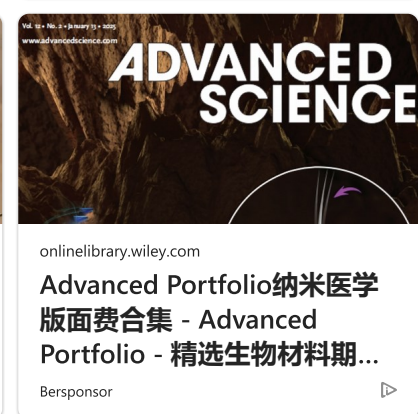
8



Kompas.com · 23jam

Jawaban menohok Purbaya usai diminta Maruarar sisakan lahan milik...

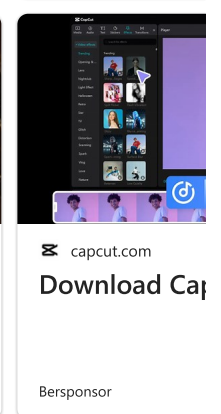
64



onlinelibrary.wiley.com

Advanced Portfolio 纳米医学版面费合集 - Advanced Portfolio - 精选生物材料期...

Bersponsor



capcut.com

Download Cap

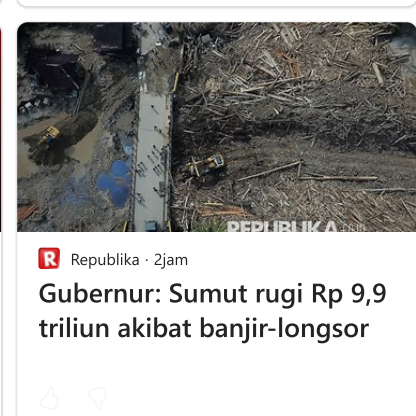
Bersponsor



Garut 60 Detik · 3mgg

iQOO 15 Hadir dengan Chip Elite Gen 5 dan Baterai Super Awet!

4



Republika · 2jam

Gubernur: Sumut rugi Rp 9,9 triliun akibat banjir-longsor



Kompas.com · 22jam

Ditinggal istri dan anak saat miskin, kakek ini menang undian Rp 9,4 miliar,...

62



Kompas.com · 1jam

Siapa yang be jawab atas be Sumatera? Ini



Gagap di darat, kalah di maya: potret buram komunikasi bencana alam Sumatera

Cerita dari Azizul Rahman • 19 jam • [Bacaan 3 menit](#)



 Lautan kayu usai banjir bandang menghantam Aceh Tamiang (Foto: REUTERS/Ajeng Dinar Ulfiana)

Sumatera sedang didera duka yang bertumpuk. Dari lembah di Sumatera Barat yang dihantam galodo (banjir lahar dingin), tanah yang luruh di Sumatera Utara, hingga banjir yang menenggelamkan ribuan atap di Aceh. Pulau ini sedang berhadapan dengan murka bencana alam hidrometeorologi yang masif. Namun, di balik kerusakan fisik yang kasat mata, ada krisis lain yang tak kalah merusak namun sering luput dari evaluasi: krisis komunikasi.

Jika penanganan bencana alam adalah sebuah peperangan, maka pemerintah saat ini sedang menghadapi kekalahan di dua medan sekaligus. Di lapangan (darat), koordinasi tampak gagap dan tumpang tindih. Di dunia digital (maya), narasi resmi pemerintah kalah telak oleh kecepatan jari netizen. Potret penanganan musibah ini menjadi buram; tidak jelas siapa yang memimpin, dan ke mana publik harus berpegang.

Gagap di Darat: Ego Sektoral yang

Membikin...

Lanjutkan membaca

Konten Bersponsor

Lainnya untuk Anda